

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII J SMP NEGERI 7 MALANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM

Sriamah

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII J SMP Negeri 7 Malang tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media film. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan pertimbangan bahwa penelitian ini ditujukan untuk mencari solusi praktis terhadap kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VII J SMP Negeri 7 Malang. Dalam penelitian tindakan kelas ini, dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus satu digunakan sebagai refleksi untuk melaksanakan tindakan pada siklus II. Pada siklus II tindakan dilakukan untuk melaksanakan perbaikan yang didasarkan pada siklus satu yang bertujuan melihat peningkatan hasil belajar dalam menulis teks deskripsi setelah dilakukan tindakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses dan hasil belajar siswa kelas VII J SMP Negeri 7 Malang. Ini terbukti dari peningkatan hasil belajar setiap siklusnya. Pada siklus I yang tuntas 70 % sedangkan pada siklus II yang tuntas 90% siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII J SMP Negeri 7 Malang.

Kata-kata kunci: menulis, teks deskripsi, media Film

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup 4 ketrampilan berbahasa yaitu : membaca , menyimak, berbicara, dan menulis secara terpadu. Membaca adalah salah satu ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa untuk memahami isi suatu wacana.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Ketrampilan menulis bisa dijadikan takaran kemajuan lisensi suatu bangsa, juga karena menulis ini be-

lum begitu membudaya, khususnya di Indonesia. Ketrampilan menulis ini ditilik sebagai ketrampilan berbahasa yang paling sulit dan kompleks karena mensyaratkan adanya keluasan wawasan dan melibatkan proses berfikir yang ekstensif.

Ketidakmampuan siswa dalam menulis disebabkan oleh kegagalan pengajaran menulis. Sejumlah peneliti menunjukkan bahwa pengajaran menulis selama ini hanya menitik beratkan pengajaran teori tata bahasa atau tata cara

menulis, bukan untuk mengajar peserta didik untuk banyak menulis. Hasilnya sekalipun peserta didik sudah sekian lama memperoleh pengajaran menulis, mereka hanya menguasai teori, dalil, atau prinsip – prinsip bagaimana menulis.

Dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia di SMP, keterampilan menulis mutlak diperlukan karena telah tercantum dalam Kurikulum. Berdasarkan data di lapangan ditemukan bahwa hasil evaluasi pembelajaran keterampilan menulis deskripsi rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes siswa dalam menulis teks deskripsi sebagian besar dari jumlah siswa belum mencapai ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa dibawah KKM. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang selama ini dilakukan kurang menggunakan media sebagai apersepsi materi, sehingga siswa kurang tertarik dalam menulis.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting. Ketidakjelasan guru dalam menyampaikan bahan pengajaran dapat terwakili dengan kehadiran media. Media dapat digunakan untuk memberi latihan yang menarik, penuh arti. Tujuan penerapan teknik ini adalah untuk membantu para siswa agar mampu menulis sebuah teks deskripsi.

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII J SMP Negeri 7 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Menggunakan Media Film.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII J SMP Negeri 7 Malang tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media film. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendiskripsikan peningkatan proses belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VII J SMP Negeri 7 Malang tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media film.
- 2) Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VII J SMP Negeri 7 Malang tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media film.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi guru, siswa, maupun peneliti yang akan datang.

- 1) Bagi guru hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk merancang, mempersiapkan, dan menentukan strategi dalam pembelajaran menulis. Selain itu juga memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks di SMP terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran menulis.
- 2) Bagi siswa hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuannya dalam menulis teks deskripsi. Dengan demikian siswa dapat mengukur seberapa baik kemampuan yang telah dicapainya dan berupaya untuk meningkatkannya. Selain

itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan untuk kemampuan menulis teks deskripsi.

- 3) Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pembandingan/bahan referensi guna mengkaji lebih lanjut mengenai pelajaran menulis agar lebih menarik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan alternatif penanganan pengajaran ketrampilan menulis dalam kelas besar

Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau penghantar. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil peng-alaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008:892) media adalah :

- a. Alat (sarana) komunikasi seperti Koran, majalah, radio, televise, film, poster dan spanduk yang terletak di antara dua pihak (orang golongan dan sebagainya)
- b. Perantara, penghubung

ABCT (*Asssocation of Education and Communication Tecnology*) memberi batasan tentang media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Arsyad, 2015:3).

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Keduanya saling berkaitan. Pemilihan metode mengajar akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang turut mempe-ngaruhi iklim, situasi, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata atau diciptakan oleh guru (Arsyad, 2015:19).

Pengertian Menulis

Cahyani mengemukakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (2012:74). Sedangkan tujuan menulis menurut Suparno dan Mohamad Yunus (2008:3.7) adalah sebagai berikut.

- a. Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar.
- b. Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan.
- c. Menjadikan pembaca beropini.
- d. Menjadikan pembaca mengerti.
- e. Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan.
- f. Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai – nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai

sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Pengertian teks Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memerikan suatu hal. Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan atau memerikan sesuatu hal se jelas jelasnya sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya sendiri.

Tulisan deskripsi berkaitan dengan pengalaman panca indra, seperti pendengaran, penglihatan, perabaan, penciuman, atau perasaan. (Cahyani, 2012:78). Tulisan jenis deskripsi memberikan suatu gambaran tentang suatu peristiwa atau kejadian.

Film Sebagai Media Pembelajaran

Semakin melajunya perkembangan teknologi maka media pembelajaran mengalami kemajuan pula. Semakin memasyarakatnya internet ternyata membawa dampak positif dalam dunia pendidikan, khususnya bagi guru dalam menemukan media pembelajaran. Salah satu dari media tersebut adalah film.

Cahyani mengemukakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (2012:74).

Lebih lanjut Tarigan (dalam Cahyani, 2012:73) mengatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik

tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Menulis bukan sekedar menggambar huruf-huruf, tetapi ada pesan yang dibawa oleh penulis melalui gambar huruf tersebut yaitu karangan. Karangan merupakan ekspresi pikiran, gagasan, pendapat, pengalaman yang disusun secara sistematis dan logis (hal.53).

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa menulis adalah kegiatan produktif untuk mengemukakan pikiran, perasaan, gagasan, dan pendapat serta informasi dalam bentuk bahasa tulis.

Teks Deskripsi

Tulisan deskripsi berkaitan dengan pengalaman panca indra, seperti pendengaran, penglihatan, perabaan, penciuman, atau perasaan. (Cahyani, 2012:78). Tulisan jenis deskripsi memberikan suatu gambaran tentang suatu peristiwa atau kejadian.

Melalui deskripsi, penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan, dan perasaan kepada pembaca. Dia gambarkan sifat, ciri, serta rincian wujud yang terdapat pada objek yang dilukiskannya. Seorang penulis deskripsi harus memiliki kata yang tepat sesuai dengan gambaran objek yang sebenarnya sehingga melahirkan imajinasi yang hidup dan segar tentang ciri-ciri, sifat-sifat, atau hakikat dari objek yang dideskripsikan itu.

Tujuan Teks Deskripsi Tujuan teks deskripsi adalah untuk menyampaikan informasi hasil pengamatan dan analisa yang sistematis. Informasi yang dijelaskan

dalam teks deskripsi biasanya bersifat umum, baik itu alamiah ataupun buatan seperti binatang mamalia, planet, bebatuan, tumbuh-tumbuhan, negara bagian, budaya, transportasi, dan lain sebagainya.

Film Sebagai Media Pembelajaran

Semakin melajunya perkembangan teknologi maka media pembelajaran mengalami kemajuan pula. Jika dulu media pembelajaran hanya memanfaatkan perangkat keras maka kini media pembelajaran yang menggunakan media berupa perangkat lunak pun semakin menjamur.

Semakin memasyarakatnya internet ternyata membawa dampak positif dalam dunia pendidikan, khususnya bagi guru dalam menemukan media pembelajaran. Salah satu dari media tersebut adalah film. Untuk memperoleh media pembelajaran seorang guru tidak harus membuat sendiri. Dengan mendownload seorang guru sudah bisa mendapatkan media pembelajaran yang menarik buat peserta didik.

(Smaldino, 2008:311-312) mengemukakan keunggulan film sebagai media pembelajaran antara lain :

- 1) Mengatasi jarak dan waktu
- 2) Dapat diulang-ulang bila perlu menambah kejelasan
- 3) Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas
- 4) Memperjelas hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik.

Selain memiliki keunggulan, Film sebagai media pembelajaran juga

mempunyai kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain film membutuhkan biaya yang mahal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan pertimbangan bahwa penelitian ini ditujukan untuk mencari solusi praktis terhadap kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VII J SMP Negeri 7 Malang, khususnya dalam penulisan teks deskripsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Agung (2012:63) yang mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk karya ilmiah, yang dilaksanakan oleh tenaga pendidikan, merupakan jenis penelitian yang memberikan kesempatan pada dosen/ guru untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran di kelas secara cermat.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, akan dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus satu digunakan sebagai refleksi untuk melaksanakan tindakan pada siklus II. Pada siklus II tindakan dilakukan untuk melaksanakan perbaikan yang didasarkan pada siklus satu yang bertujuan melihat peningkatan hasil belajar dalam menulis teks deskripsi setelah dilakukan tindakan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Malang. Sekolah ini berlokasi di jl. Lembayung Bumiayu kecamatan Kedungkandang kota Malang. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilangsungkan sekitar 2 bulan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 yaitu pada bulan Nopember s.d Desember 2015.

Selain peneliti, instrumen pengumpulan data dalam penelitian

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII J SMP Negeri 7 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 ini meliputi:

1) Lembar observasi, Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat menentukan dalam PTK.

2) Tes hasil belajar siswa/ Tes bersifat mengukur, tes hasil belajar siswa sesudah pembelajaran diperlukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis.

3) Angket, Angket ini untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis siswa sesudah proses pembelajaran.

4) Dokumentasi, dalam melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi peneliti menelusuri berbagai macam dokumen antara lain kegiatan anak-anak yang sedang mengerjakan tugas, tes akhir atau kondisi saat belajar mengajar berlangsung.

Dari penelitian Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII J SMP Negeri 7 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 ini data yang terkumpul terdiri dari hasil observasi aktivitas siswa sebagai indikator keaktifan siswa, hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media film dan hasil belajar yang berupa nilai tes setiap akhir siklus sebagai indikator pemahaman siswa terhadap konsep yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan media Film

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai

keputusan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaranyang telah ditetapkan (Wahyuni: 2012:11). Kegiatan ini merupakan langkah awal yang harus ditempuh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Demikian juga dengan pembelajaran menulis teks deskripsi.

Perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII J SMP Negeri 7 Malang tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan media film dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa. Seperti yang dibahas sebelumnya bahwa dari 30 siswa yang mengikuti proses pembelajaran menulis teks deskripsi hanya 10 siswa (sekitar 30 %) saja yang dapat mencapai nilai atau melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selebihnya (70%) siswa masih belum mencapai nilai 75 sebagai nilai KKM siswa.

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan kepada siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran yang selama ini dilakukan kurang menggunakan media sebagai apersepsi materi, sehingga siswa kurang tertarik. Pembelajaran dirasa membosankan. Tidak ada motivasi belajar dari siswa. Akibatnya hasil belajar siswa rendah.

Peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa dilakukan dengan menggunakan media film dalam pembelajaran. Penggunaan media film dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Novi Resmini dan Dadan Juanda. Menurut mereka Fungsi media adalah untuk meningkatkan

hasil dan mutu belajar (2007:203). Selain itu film merupakan alat audio visual untuk pelajaran. Oleh karena itu film merupakan media yang menggunakan indera ganda yaitu pandang dan dengar. Penggunaan indera ganda akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan lebih banyak belajar dari pada materi pelajaran disajikan dengan stimulus pandang saja atau stimulus dengar saja (Arsyad, 2015:12). Dengan adanya kegiatan yang menarik diharapkan proses pembelajaran menyenangkan, tidak membosankan. Hal ini akan membawa dampak positif bagi siswa. Salah satu dampaknya adalah hasil belajar yang dicapai siswa akan meningkat. Sementara itu Dale, dalam Arsyad (2015) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75% melalui indera dengar sekitar 13% dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

Kegiatan yang ditentukan dalam rangka peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa adalah kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini sesuai dengan pendapat Warhani (2008:14) yang mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Adapun ciri-ciri PTK adalah sebagai berikut:

a) Penelitian ini merupakan kegiatan nyata untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.
 b) Penelitian ini merupakan tindakan oleh guru kepada siswa

c) Penelitian ini dilakukan dalam siklus berkesinambungan, minimum dua siklus.

b) Ada pedoman yang jelas secara tertulis bagi siswa untuk dapat mengikuti

tahap demi tahap.

c) Ada unjuk kerja siswa sesuai pedoman tertulis dari guru.

d) Ada penelusuran terhadap proses dengan berdasar pedoman pengamatan.

e) Ada evaluasi terhadap hasil penelitian dengan instrumen yang relevan.

f) Keberhasilan tindakan dilakukan dalam bentuk refleksi dan melibatkan siswa yang dikenai tindakan.

g) Hasil refleksi terlihat dalam perencanaan siklus berikutnya.

Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Mengguna-kan Media Film

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media film adalah langkah yang diambil guru dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Langkah ini diambil dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Dengan pembelajaran yang menyenangkan dapat diharapkan hasil belajar yang dicapai siswa akan meningkat. Hal ini selaras dengan pendapat Bukhari bahwa dalam konteks sistem pembelajaran penguasaan metodologi oleh guru pengajar merupakan salah satu persyaratan mutlak bagi terlaksananya proses pembelajaran yang efektif (1985: 24).

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa pada proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media film ini perhatian siswa sangat baik. Hal ini terlihat dari antusias siswa ketika memperhatikan tayangan film tari topeng malangan. Mereka dengan antusias mengikuti semua isi tayangan film. Karena hal itulah ketika siswa diberi tugas untuk menulis siswa dapat melakukan tugas tersebut dengan baik sesuai dengan waktu yang disediakan.

Dengan demikian proses pembelajaran dengan menggunakan media film ini sudah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SPN), pasal 19. Pada pasal ini dinyatakan bahwa: 1. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pengevaluasian Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Mengguna-kan media Film

Setelah proses pembelajaran menulis teks deskripsi selesai, di akhir kegiatan dilakukan evaluasi. Evaluasi berupa tes. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang hanya dikerjakan oleh peserta tes sehingga menghasilkan skor tentang prestasi atau tingkah laku peserta tes yang dibandingkan dengan nilai standar

tertentu yang telah ditetapkan (Wahyuni, 2012:72).

Tes pada kegiatan ini berupa tes tulis bentuk uraian yaitu menulis teks deskripsi tentang tari topeng malangan. Teks deskripsi disusun berdasar isi tayangan film. Adapun hasil tes menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang sudah mencapai nilai sama dengan atau lebih dari KKM sebanyak 21 siswa (70 %), dan 9 siswa (30%) masih mencapai nilai di bawah KKM. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prosentase keberhasilan kelas sebesar 70%.. peningkatan. Mulai dari hasil awal yang menunjukkan hanya 30% siswa yang tuntas sampai hasil siklus I yang menunjukkan peningkatan 70% siswa yang tuntas. Peningkatan terjadi lagi pada siklus II. Dari 30 siswa yang sudah mencapai nilai sama dengan atau lebih dari KKM sebanyak 27 siswa (90 %) .dan 3 siswa (10%) masih mencapai nilai di bawah KKM. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prosentase keberhasilan kelas sebesar 90%. Tiga siswa dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai kurang dari 75.

Hasil tersebut terjadi salah satunya karena adanya media yang digunakan guru. Dengan Penggunaan media tidak hanya mampu membuat proses pengajaran berjalan secara efisien, tetapi materi pelajaran dapat diserap secara lebih mendalam oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII J SMP Negeri 7 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Menggunakan Media Film*

yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Jika pada siklus satu siswa masih malu-malu untuk mengeluarkan pendapat dan masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam hal penyelesaian tugas//pekerjaannya karena kekurangan waktu serta masih ada beberapa murid yang bertanya cara memulai kegiatan menulis teks deskripsi karena kurang memperhatikan penjelasan guru di awal pelajaran maka pada siklus II Siswa sudah tidak malu-malu lagi untuk bertanya, siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas karena sudah jelas apa yang akan dikerjakan sehingga tugas dapat diselesaikan tepat waktu
- 2) Hasil pembelajaran pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas masih 70% belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 85%. Sedangkan hasil pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan bertambah. Dari 30 siswa yang sudah mencapai nilai sama dengan atau lebih dari KKM sebanyak 27 siswa (90 %) .dan 3 siswa (10%) masih mencapai nilai di bawah KKM. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prosentase keberhasilan kelas sebesar 90%. Tiga siswa dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai kurang dari 75.

SARAN

Bagi Guru, Guru hendaknya sebelum melaksanakan pembelajaran harus mengetahui dulu stuktur teks dalam film. Dengan demikian guru dapat mengarahkan siswa dalam menyusun teks berdasarkan tayangan film yang dilihat. Selain itu, guru hendaknya selalu mencari dan menemukan inovasi inovasi dalam media pembelajaran sehingga pembelajaran akan mengalami perkembangan dan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

Bagi Siswa, Siswa hendaknya selalu mengikuti langkah-langkah kerja yang harus dilakukan dalam menggunakan media film. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut diharapkan siswa dapat melaksanakan tugas dengan sistematis, terarah, dan pada akhirnya memperoleh hasil yang memuaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Iskandar.2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*.Jakarta:Bestari Buana Murni.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bukh ri, Mukhtar. 1985.*Pendidikan dalam Pembangunan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press
- Cahyani, Isah. 2012. *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Pendekatan Experiential Learning*. Bandung: Prodi Dikdas SPS UPL.
- Novi Resmi dan Dadan Juanda. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di KelasTinggi*.Bandung:UPI PRESS.

Suparno, Mohamad Yunus. 2002.

Ketrampilan Dasar Menulis.

Jakarta: Depdiknas

Wahyuni, Sri dan Abd.Syukur

Ibrahim. 2012.*Perencanaan*

Pembelajaran

Bahasa

Berkarakter. Bandung: PT Refika

Aditama